

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Padi (*Oryza sativa* L.) merupakan salah satu jenis tanaman budidaya penting dalam peradaban manusia. Tanaman padi juga merupakan sumber karbohidrat bagi mayoritas penduduk dunia setelah sereal, jagung dan gandum (Food and Agriculture Organization, 2018). Hal ini menunjukkan pentingnya tanaman padi terhadap keberlangsungan hidup penduduk dunia, tidak terlepas dengan Indonesia yang mayoritas penduduknya bergantung pada tanaman padi sebagai sumber pangan sehari-hari. Padi (*Oryza sativa* L.) sebagai makanan pokok telah menjadi aspek dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat di Indonesia. Sejalan dengan hal tersebut, maka tingkat produksi tanaman padi selalu menjadi perhatian demi tercapainya kedaulatan pangan.

Tingkat produksi padi dipengaruhi faktor pengganggu yang dapat berakibat pada penurunan produksi tanaman padi. Salah satu faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya produksi padi adalah serangan serangga hama. Kendala utama yang sering dihadapi oleh petani adalah adanya serangan serangga hama. Heviyanti & Mulyani (2016) mengatakan bahwa serangga hama di lahan persawahan dapat mengakibatkan terjadinya penurunan produksi hasil panen, selain menyebabkan rendahnya produksi padi juga dapat menyebabkan gagal panen, hal ini terjadi karena belum ada cara yang efektif untuk menanggulangi serangga hama tersebut.

Serangga hama adalah organisme yang menimbulkan kerusakan pada tanaman dan menurunkan kualitas maupun kuantitasnya sehingga menimbulkan kerugian ekonomi bagi manusia (Sianipar, 2015). Serangga hama menjadi masalah utama dalam usaha tani

padi sejak di persemaian sampai menjelang panen dan pasca panen . Serangga hama tersebut dapat menyerang tanaman padi pada fase pembibitan hingga panen dengan tingkat kerusakan dan kehilangan hasil yang sangat bervariasi (Hendriwal, 2017). Adanya serangan hama dan penyakit pada tanaman merupakan faktor pembatas dalam peningkatan produksi frekuensi serangannya semakin lama semakin meningkat terutama di negara-negara yang sedang berkembang, akan tetapi jika dilakukan pengendalian maka serangan hama tersebut dapat dikendalikan (Moningka, 2012).

Nunkurus adalah salah satu Desa dari 13 Desa yang ada di Kecamatan Kupang Timur Kabupaten Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur yang memiliki lahan basah dan kering dimana masyarakat pada umumnya adalah petani padi di sawah. Menurut keterangan Yefri Musa salah satu petani Desa Nunkurus mengatakan bahwa tingkat produksi padi sawah mengalami penurunan yang sangat signifikan dilihat hasil panen tiga tahun terakhir terhitung mulai tahun 2019 sampai 2021, pada tahun 2019 hasil panen sebanyak 7 ton, pada tahun 2020 hasil panennya sebanyak 5 ton dan pada tahun 2021 hasil panen menurun drastis menjadi 3 ton. Hal ini disebabkan karena adanya serangan serangga hama. Akan tetapi petani belum menerapkan Pengendalian Hama Terpadu (PHT) secara tepat. Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan di hamparan sawah Desa Nunkurus Kecamatan Kupang Timur Kabupaten Kupang, terdapat banyak serangga hama yang menyerang tanaman padi seperti belalang, penggerek batang, hama putih, walang sangit dan wereng. Kendatipun jenis-jenis serangga hama yang terdapat di hamparan sawah Desa Nunkurus Kecamatan Kupang Timur Kabupaten Kupang belum diketahui secara pasti maka diperlukan penelitian untuk mengetahui jenis-jenis serangga hama agar dapat dilakukan pengendalian yang efektif.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah;

Jenis-jenis serangga hama apa saja yang ditemukan pada tanaman padi di hamparan sawah Desa Nunkurus Kecamatan Kupang Timur Kabupaten Kupang.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui jenis-jenis serangga hama yang ditemukan pada tanaman padi di hamparan sawah, Desa Nunkurus Kecamatan Kupang Timur Kabupaten Kupang

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Untuk mengetahui jenis- jenis serangga hama pada tanaman padi di hamparan sawah, Desa Nunkurus Kecamatan Kupang Timur Kabupaten Kupang.
2. Sebagai bahan informasi kepada mahasiswa mengenai jenis- jenis serangga hama pada tanaman padi di hamparan sawah, Desa Nunkurus Kecamatan Kupang Timur Kabupaten Kupang.
3. Sebagai bahan informasi kepada Masyarakat, Desa Nunkurus Kecamatan Kupang Timur Kabupaten Kupang. Tentang serangga hama dan cara penanggulangan pada Tanaman padi.
4. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti mengenai serangga hama pada tanaman padi.